

LAPORAN PROGRAM PPM



SOSIALISASI NILAI MULTIKULTURAL DI SDN POKOH I
MELALUI BUKU CERITA ANAK
SEBAGAI SUPLEMEN IPS SD KELAS IV

Oleh:

FARIDA HANUM/ NIP19571201 198701 2 001
RUKIYATI/ NIP19610711 198803 2 001
TRUBUS SULISTYONO/ NIP 19480412 197412 1 001
SUPRIYANTO/ NIM 11703251013
DINA SWASTU APIKA/ NIM 09110244001
FLORENTINUS SURYO PURNADI/ 10110244014

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT REGULER
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul: Sosialisasi Nilai Multikultural di SD Pokoh I Melalui Buku Cerita Anak Sebagai Suplemen IPS SD Kelas IV.

2. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Prof. Dr. Farida Hanum, M. Si.
 - b. N I P : 19571201 198601 2 001
 - c. Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Madya/ IV d
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - e. Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
 - f. Bidang Keahlian : Sosiologi Pendidikan
 - g. Alamat Rumah : Jalan Jambon III Nomor 39, Jatimulyo, Yogyakarta.
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : 0274- 548919/ 082328347348

3. Personalia
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 1 orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 3 orang

4. Jangka Waktu Kegiatan : 3 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pembimbingan dan Bantuan
6. Sifat Kegiatan : Reguler
7. Anggaran Biaya :
Sumber dari DIP UNY : Rp 5.000.000,00
(Lima juta rupiah)

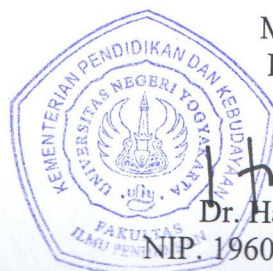
Mengetahui:
Ketua Jurusan FSP/KP

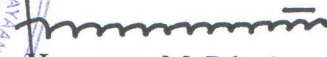

Dr. Mami Hajaroh, M. Pd.

Yogyakarta, November 2012
Ketua Tim


Prof. Dr. Farida Hanum, M. Si

Mengetahui
Dekan FIP




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Landsan Teori	2
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	27
D. Tujuan Kegiatan	28
E. Manfaat Kegiatan	28
BAB II. METODE KEGIATAN PPM	
A. Khalayak Sasaran	30
B. Metode Kegiatan	30
C. Langkah-langkah Kegiatan	30
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	32
B. Pembahasan	36
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	31
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**SOSIALISASI NILAI MULTIKULTURAL DI SDN POKOH I
MELALUI BUKU CERITA ANAK
SEBAGAI SUPLEMEN IPS SD KELAS IV**

Oleh:
Farida Hanum
Rukiyati
T. Sulistyono

ABSTRAK

Sosialisasi nilai multikultural yang dilakukan di SDN POKOH Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan media buku cerita anak untuk siswa kelas IV SD. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan apresiasi positif pada diri siswa terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat. Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk : (1) Memberi pemahaman pada guru melalui sosialisasi buku pedoman guru untuk pelaksanaan pendidikan multikultural di SD melalui buku cerita anak sebagai suplemen pelajaran IPS kelas IV SD; (2) Mengenalkan pada siswa tentang nilai-nilai multikultural melalui isi buku cerita anak ; (3) Memperkaya perpustakaan SDN Pokoh Yogyakarta dengan memberi sejumlah buku cerita anak sebagai suplemen pelajaran IPS kelas V SD beserta buku pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi Guru kelas IV SD.

Metode yang digunakan dalam keseluruhan pelaksanaan sosialisasi ini meliputi : (1) Diskusi untuk menyamakan persepsi tentang pendidikan multikultural dan topik PPM dengan guru; (2) Bercerita di kelas pada saat pelaksanaan pendidikan multikultural melalui buku cerita anak; (2) Pembimbingan dan pengamatan pada anak di kelas; (3) Tanya jawab untuk menganalisis dan mengevaluasi manfaat kegiatan yang dirasakan oleh siswa.

Hasil pelaksanaan sosialisasi nilai multikultural di kelas IV SD melalui buku cerita anak sebagai pembelajaran IPS SD menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai multikultural melalui buku cerita anak mudah dipahami baik isi cerita maupun makna pesan yang tersirat; (2) Buku cerita yang berisi nilai-nilai multikultural tersebut menurut guru dapat dijadikan alternatif sumber materi pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD ; (3) Siswa sangat senang dengan cerita-cerita yang ada di buku, hampir semua anak ingin segera membaca buku tersebut sampai tuntas. Oleh sebab itu para siswa dibolehkan membawa pulang buku itu selama 3 hari dan kemudian mengembalikan kepada guru dan ditempatkan di perpustakaan agar dapat dibaca oleh siswa lain. Bila nanti saat mata pelajaran IPS kelas IV, maka buku cerita tersebut dapat dipinjam di perpustakaan. (4) Modul Pendidikan multikultural berupa buku cerita anak selain sebagai media sosialisasi nilai-nilai multikultural dapat pula sebagai sarana pembudayaan gemar membaca bagi anak SDN Pokoh. (5) PPM bersumber dari hasil penelitian sangat bermanfaat dalam hal inovasi pembelajaran di SD Pokoh I, khususnya untuk menanam nilai-nilai multikultural, yang ternyata masih belum banyak dipahami para guru di sekolah.

Kata kunci : Pendidikan multikultural, media pembelajaran cerita anak, pembelajaran IPS.

Bab I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pentingnya pendidikan multikultural diberikan pada anak sejak dini dengan harapan agar anak mampu memahami bahwa di dalam lingkungan mereka dan juga di lingkungan lain terdapat keragaman budaya. Keragaman budaya tersebut berpengaruh terhadap tingkah laku, sikap, pola pikir manusia sehingga manusia tersebut memiliki cara (usage), kebiasaan (folk ways), aturan-aturan (mores) bahkan adat istiadat (customs) yang berbeda satu sama lain. Bila perbedaan itu tidak dapat dipahami dengan baik dan diterima dengan bijaksana, maka konflik akan mudah terjadi di masyarakat.

Pendidikan multikultural merupakan proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. Tilaar (2002) mengatakan bahwa pendidikan multikultural sebenarnya merupakan sikap “peduli” dan mau mengerti ataupun pengakuan terhadap orang lain yang berbeda. Dalam konteks itu, pendidikan multikultural melihat masyarakat secara luas.

Berdasarkan pada pandangan dasar bahwa sikap “indeference” dan “non-recognition” tidak hanya berakar dari ketimpangan struktur rasial tetapi paradigma pendidikan multikultural mencakup subjek-subjek mengenai ketidakadilan, kemiskinan, penindasan dan keterbelakangan kelompok-kelompok minoritas dalam bidang sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Dalam konteks deskriptif maka pendidikan multikultural seyogianya berisikan tentang toleransi, tema-tema tentang perbedaan budaya dan agama, bahaya diskriminasi, penyelesaian konflik, hak azasi manusia, demokratisasi, pluralitas, kemanusiaan universal, dan subjek-subjek lain yang relevan.

Pembelajaran pendidikan multikultural tidak harus merubah kurikulum. Pelajaran untuk pendidikan multikultural dapat terintegrasi pada mata pelajaran lainnya. Hanya saja perlu sarana implementasinya bagi guru, sebab pendidikan multikultural bagi sebagian guru adalah hal yang baru. Berdasarkan penelitian Farida Hanum,dkk (2006) menemukan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian (ada 12 sekolah dasar), belum paham tentang pendidikan multikultural bahkan ada diantara guru-guru tersebut belum pernah mendengar tentang pendidikan multikultural.

Selanjutnya pada penelitian Farida Hanum,dkk tahun 2009 telah dihasilkan buku cerita anak yang berisikan tentang nilai-nilai multikultural dimana isinya juga disesuaikan dengan kurikulum ilmu pengetahuan sosial kelas IV sekolah dasar. Buku cerita anak tersebut diharapkan digunakan sebagai suplemem mata pelajara ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV sekolah dasar. Selain itu penelitian itu juga menghasilkan buku pedoman guru

BAB II METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

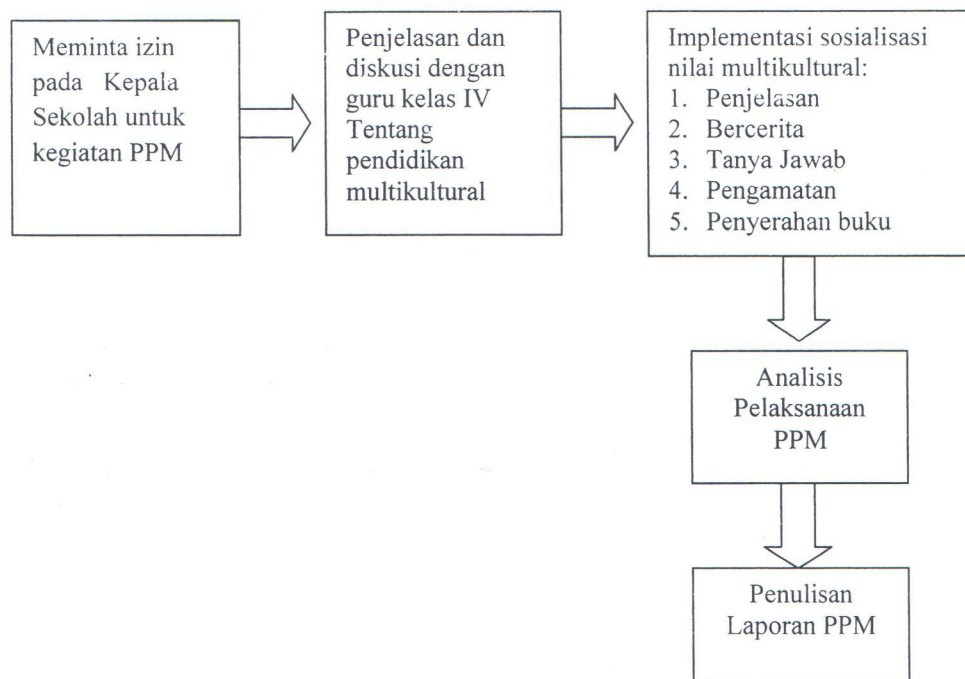
Khalayak sasaran dari sosialisasi ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Pokoh I Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah 40 orang siswa beserta guru kelas mereka.

B. Metode Kegiatan PPM

Pelaksanaan pembelajaran multikultural ini akan dilaksanakan selama 6 jam, dengan metode kegiatan praktek langsung buku cerita anak yang berisi nilai-nilai multikultural, yang dapat digunakan sebagai suplemen mata pelajaran IPS kelas IV sebab buku tersebut dibuat sesuai dengan kurikulum IPS kelas IV SD.

C. Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan PPM yang dilaksanakan pada pelaksanaan sosialisasi ini sebagaimana digambarkan pada alur kegiatan dan dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 2. Alur kegiatan PPM

Langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai multikultural meliputi :

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Khalayak sasaran dari sosialisasi nilai-nilai multikultural melalui buku cerita anak sebagai suplemen materi Pendidikan Ilmu Sosial ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri Pokoh, berjumlah 40 Orang. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilakukan TIM PPM bersama dengan guru kelas IV SDN Pokoh pada jam pelajaran IPS, sehingga buku cerita anak yang berisi nilai-nilai multikultural dapat langsung dipergunakan pada jam pelajaran tersebut. Materi yang disusun dalam buku cerita anak ini sudah disesuaikan dengan bahasan materi-materi yang diberikan untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Buku cerita anak yang berisi nilai-nilai multikultural tersebut merupakan modul pendidikan multikultural yang dihasil Farida Hanum,dkk pada penelitian strategi nasional pada tahun 2009 dan 2010 yang lalu. Jadi dalam PPM ini hasil penelitian didesiminasikan dan pergunakan langsung oleh sekolah.

PPM Sosialisasi nilai-nilai multikultural yang dilaksananakan di SDN Pokoh ini berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, khusus dengan guru kelas IV untuk menyamakan pemahaman dan persepsi serta langkah-langkah dalam pelaksanaan sosialisasi pada anak di kelas pada pertemuan berikutnya. Pertemuan kedua, pelaksanaan PPM sosialisasi nilai-nilai multikultural melalui buku cerita anak para siswa kelas IV SDN Pokoh.

1. Deskripsi Pelaksanaan pada Pertemuan Pertama

Pelaksanaan PPM pada pertemuan pertama adalah dengan guru kelas IV SDN Pokoh, yang berlangsung pada tanggal 6 september 2012. Kegiatan ini berupa diskusi anggota TIM PPM dengan guru kelas IV tentang konsep pendidikan multikultural yang berupa pengertian pendidikan multikultural ; makna pendidikan multikultural bagi hidup bermasyarakat; pentingnya pendidikan multikultural diberikan sejak dini pada anak; serta menjelaskan dan mencermati nilai-nilai multikultural dan maknanya yang terdapat dalam buku tersebut.

Untuk membelajarkan isi modul pendidikan multikultural yang berupa buku cerita anak tersebut, guru dibekali dengan buku pedoman guru, yang dibuat khusus untuk pegangan guru. Oleh sebab itu dalam kesempatan tersebut TIM PPM menjelaskan pula kepada guru kelas IV SDN Pokoh cara penggunaannya dalam mata pelajaran IPS SD kelas IV. Agar nantinya dalam pelaksanaan penggunaan modul pendidikan multikultural yang berupa buku cerita anak, guru dapat melaksanakan sesuai yang dimaksud

DAFTAR PUSTAKA

- Baker G.C. 1994. *Planning dan Organizing for Multicultural Instruction*. (2nd). California: Addison- Elsey Publishing Company.
- Banks, James A. 1993. *An Introduction to Multicultural Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bennet, C. 1995. *Comprehensive Multicultural Education: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bhiku Parekh. 1996. *The Concept of Multicultural Education in Sohen Modgil, et.al.(ed) Multicultural Education the Intermitable Debate*. London: The Falmer Press.
- Farida Hanum. 2005. Fenomena Pendidikan Multikural pada Mahasiswa Aktivistis UNY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Muhaem El-Ma'hady, 2004 *Multikulturalisme dam Pendidikan Multikultural (sebuah kajian awal) 1-6 <http://pendidikan.network>*
- Nietu, S. 2000. *Affirming Disversity: The Sociopolitical Context of Multikultural Education*. New York: Addison Wesley Long
- Ruslan Ibrahim. 2008. Pendidikan Multikultural: Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama. *Jurnal Pendidikan Islam El-Carbawi* No. 1 vol. 1.
- Sutarno. 2007. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Tilaar, HAR, 2002, *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia* : Jakarta : Grasindo